

Struktur Komunitas Cacing Parasitik pada Ikan Kembung (*Rastrelliger Spp.*) di Perairan Teluk Banten dan Pelabuhan Ratu

Community Structure Of Helminth Parasites Of Mackerel (*Rastrelliger Spp.*) From Banten Bay Dan Pelabuhan Ratu Bay

Forcep Rio Indaryanto^{1*}, Yusli Wardiatno², Risa Tiuria³

ABSTRAK

Ikan kembung (*Rastrelliger spp.*) merupakan salah satu ikan pelagis kecil yang sangat disukai oleh masyarakat Indonesia. Parasitisme memiliki peran penting dalam biologi perikanan. Parasitisme merupakan kejadian yang biasa terjadi dalam lingkungan perairan laut dan memungkinkan semua ikan laut terinfeksi cacing parasitik. Cacing parasitik yang menginfeksi ikan kembung diantaranya adalah *Lechitocladium angustiovum* (Digenea: Hemiuridae), *Lecitochirium sp.* (Digenea: Hemiuridae), *Prodistomum orientalis* (Digenea: Lepocreadiidae) dan *Anisakis typica* (Nematodes: Anisakidae), dengan nilai prevalensi sebesar 90,12%. Cacing parasitik *L. angustiovum* sangat dominan menginfeksi ikan kembung dan *A. typica* yang ditemukan bukan termasuk spesies zoonotic. Jumlah parasit yang terdapat pada ikan *R. kanagurta* dan *R. brachysoma* tidak berbeda karena keduanya masih memiliki kekerabatan yang dekat. Jumlah cacing parasitik pada daerah Teluk Banten dan Pelabuhan Ratu tidak berbeda, karena masih berada dalam kawasan perairan tropis dan secara genetik ikan kembung pada kedua daerah masih merupakan satu stok populasi. Lambung dan usus merupakan habitat bagi cacing parasitik karena banyak terdapat bahan makanan. Jumlah cacing parasitik berpengaruh terhadap panjang tubuh ikan dan berkaitan dengan perkembangan sistem kekebalan tubuh dan juga kebiasaan makan.

Kata Kunci: cacing parasitik, ikan kembung, pelabuhan ratu, struktur komunitas, teluk Banten

ABSTRACT

The short mackerel is the most commercially important small pelagic fish in Indonesia. Parasitism plays a central role in fish biology. Parasitism is a ubiquitous phenomenon in the marine environment and it is probable that all marine fishes are infected with parasites. Helminth parasitic of *Rastrelliger spp.* are *Lechitocladium angustiovum* (Digenea: Hemiuridae), *Lecitochirium sp.* (Digenea: Hemiuridae), *Prodistomum orientalis* (Digenea: Lepocreadiidae) and *Anisakis typica* (Nematodes: Anisakidae), with 90.12% of prevalence. They are not significant different of helminth parasitic abundance from *R. kanagurta* and *R. brachysoma*, but significant in helminth species richness. This different of helminth species richness was because of *L. angustiovum* dominances. The different location wasn't have significant different of helminth parasitic abundance because Indonesian in the tropical zone. *Anisakis* species in Java sea have a same genetic with *Anisakis typical* and not zoonotic parasite categories. The fish digestion was a microhabitat for helminth parasitik because they have much food stuff. The fish growth have significant different in helminth parasitic abundance and intensity. This situation was because the fish immunity development and the food habit of fish.

Keywords: Banten bay, community structure, helminth parasites, Pelabuhan Ratu bay, *Rastrelliger spp.*

PENDAHULUAN

Sumber daya ikan kembung (*Rastrelliger spp.*) disukai masyarakat karena bernilai gizi tinggi karena mengandung minyak omega-3 yang sangat tinggi, dagingnya lembut, mudah diperoleh karena tersedia mulai dari pasar tradisional hingga supermarket, harga terjangkau, dan tidak menimbulkan alergi (Santoso *et al.* 1997). Genus *Rastrelliger* terdiri dari

tiga spesies, yaitu *R. brachysoma*, *R. kanagurta*, and *R. faughni*. *R. faughni* tidak komersil seperti *R. kanagurta* dan *R. brachysoma* (Burnahuddin *et al.* 1984; Chee 2000). *R. brachysoma* merupakan salah satu yang digemari di Indonesia, dengan volume produksi tahun 2011 sebesar 291.863 ton dan merupakan komoditas dengan volume produksi tertinggi ke-3 dibawah ikan layang (*Scad*) 405.808 ton dan ikan Cakalang (*Skipjack tuna*) 372.211 ton. Sedangkan volume produksi *R. kanagurta* hanya 19.688 ton (KKP 2012).

Cacing merupakan salah satu kelompok besar parasit ikan (Chandra 2006). Menurut Noble dan Noble (1982), ikan sangat rentan terinfeksi cacing parasitik, beberapa ekor atau beberapa spesies cacing parasitik sering menghuni satu tubuh ikan. Parasitisme adalah suatu persekutuan obligat antara dua atau lebih organisme yang berbeda spesies karena ketergantungan faktor metabolik esensial

¹ Jurusan Perikanan, Fakultas Pertanian, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Kampus Tirta Serang, Jln Raya Jakarta km4 Pakupatan, Serang Banten.

² Departemen Manajemen Sumber daya Perairan, Fakultas Ilmu Perikanan dan Kelautan, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680.

³ Departemen Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680.

* Penulis korespondensi: E-mail: for_cf@yahoo.com